

Intervensi Kesehatan dengan Media Video Tutorial terhadap Pengetahuan Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga *Health Interventions with Video Tutorial Media on Knowledge of Food Security and Family Nutrition*

Iseu Siti Aisyah^{1*}, Neni², Lesi Oktiwanti³, Andi Eka Yuniyanto⁴

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

⁴Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Abstract

Food security and the problem of fulfilling nutrition during the Covid-19 pandemic are new problems in the community because people are required to do physical distancing so that the spread of the virus can be reduced. This study aimed to analyze the effect of health interventions with video tutorials on food security and family nutrition knowledge during the Covid-19 pandemic. This research was an experimental study with a group pre and post-test design with a sample of 70 people. This research was carried out in 4 villages in Tasikmalaya City, namely Sukahurip Village, Sumelap Village, Sukamaju Kidul Village, and Cipedes Village with several samples. The intervention in this study was the provision of video tutorials on how to obtain food needs through planting in polybags and cultivating budikdamber which were published on youtube and distributed via WhatsApp to the public. Based on the Paired Sample T-test Dependent test between pretest and posttest scores, $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{-value}<0,05$), it can be concluded that there is a significant difference between knowledge about family food security before and after being given a video. Giving videos affects increasing subjects knowledge. Researchers suggest further studies on the practice of directly applying it in real life at home.

Keywords: budikdamber, Covid-19, family food security

Article history:

Submitted 6 Februari 2022

Accepted 19 April 2022

Published 30 April 2022

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

info@salnesia.id, jika@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883



Abstrak

Ketahanan pangan dan permasalahan pemenuhan gizi di masa pandemik Covid-19 menjadi masalah baru di masyarakat karena masyarakat diharuskan melakukan *physical distancing* agar penyebaran virus tersebut dapat dikurangi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intervensi kesehatan dengan media video tutorial terhadap pengetahuan ketahanan pangan dan gizi keluarga di masa pandemic Covid-19. Penelitian ini merupakan eksperimental studi dengan desain *one group pre and pos test* dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang. Penelitian ini dilakukan 4 kelurahan di Kota Tasikmalaya yaitu dari Kelurahan Sukahurip, Kelurahan Sumelap, Kelurahan Sukamaju Kidul, dan Kelurahan Cipedes dengan jumlah sampel. Intervensi pada penelitian ini adalah pemberian video tutorial tentang cara mendapatkan kebutuhan pangan melalui cara menanam di *polybag* dan pembudidayaan budikdamber yang dipublikasikan di *youtube* dan disebarakan melalui *whatsapp* ke masyarakat. Berdasarkan uji *Paired Sample T-test Dependen* antara skor *pretest* dengan *posttest* diperoleh $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{-value}<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan tentang ketahanan pangan keluarga sebelum dan sesudah diberikan video. Pemberian video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan subjek. Peneliti menyarankan studi lanjut mengenai praktik secara langsung mengaplikasikan secara nyata dirumah.

Kata Kunci: budikdamber, Covid-19, ketahanan pangan keluarga

*Penulis Korespondensi:

Iseu Siti Aisyah: iseusitiaisyah@unsil.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 di seluruh dunia diguncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana (Nicomedes and Avila, 2020; Saadat *et al.*, 2020; Shatri *et al.*, 2020). Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia (Koh *et al.*, 2021). Untuk di Indonesia sendiri, pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien. Tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengindahkan himbauan ini. WHO sejak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sampai pada saat ini, sudah terhitung satu tahun sampai memasuki 2021 corona dan masih menyebar di seluruh negara (Djalante *et al.*, 2020; Auliya and Wulandari, 2021).

Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal (Novira *et al.*, 2020). Ketahanan pangan keluarga harus menjadi perhatian di masa pandemi Covid-19 ini, karena ketahanan pangan keluarga dapat memengaruhi terhadap kesanggupan dalam membeli bahan pangan yang bergizi seimbang sehingga berpengaruh bagi ketahanan imun tubuh.

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan suatu negara. Fungsi ketahanan pangan sebagai prasyarat untuk terjaminnya akses pangan

determinan utama dari inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan tenaga kerja produktif serta fungsi ketahanan pangan sebagai salah satu determinan lingkungan perekonomian yang stabil dan kondusif bagi pembangunan (Simatupang, 2007).

Ketahanan pangan juga merupakan hal yang sangat penting dalam rangka pembangunan nasional untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas, mandiri, dan sejahtera melalui perwujudan ketersediaan pangan yang cukup, aman, bermutu, bergizi dan beragam serta tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau (Rachmaningsih and Priyarsono, 2012; Saputro and Fidayani, 2020). Ketahanan pangan merupakan hal yang penting dan strategis, karena berdasarkan pengalaman di banyak negara menunjukkan bahwa tidak ada satu negarapun yang dapat melaksanakan pembangunan secara mantap sebelum mampu mewujudkan ketahanan pangan terlebih dahulu.

Upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional harus bertumpu pada sumberdaya pangan lokal yang mengandung keragaman antar daerah dan harus dihindari sejauh mungkin ketergantungan pada pemasukan pangan. Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan, maka seluruh sektor harus berperan secara aktif dan berkoordinasi secara rapi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan masyarakat untuk meningkatkan dan mewujudkan ketahanan nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh intervensi dengan media video tutorial tentang cara mendapatkan kebutuhan pangan melalui cara menanam di *polybag* dan pembudidayaan budikdamber melalui youtube terhadap pengetahuan warga tentang ketahanan pangan keluarga di kota Tasikmalaya pada tahun 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan eksperimental studi dengan desain *one group pre and pos test*. Kegiatan pelaksanaan intervensi kesehatan tentang ketahanan pangan keluarga di masa pandemic Covid-9 yaitu dengan cara membuat video tutorial tentang cara mendapatkan kebutuhan pangan melalui cara menanam di *polybag* dan pembudidayaan budikdamber yang dipublikasikan di *youtube* dan disebarakan melalui *whatsapp* ke masyarakat. Menyebarkan link *Google Form Pre-test* pada tanggal 13 Februari 2021, menyebarkan link *youtube* tentang pembuatan budikdamber dan *polybag* serta penyebaran *e-pamflet* melalui *whatsapp group* pada tanggal 14 Februari 2021, menyebarkan link *google form post-test* dan evaluasi kegiatan pada tanggal 21 Februari 2021. Subjek dalam kegiatan pelaksanaan intervensi ini berjumlah 70 orang dengan menggunakan *random sampling*. Kegiatan intervensi yang berasal dari 4 kelurahan di Kota Tasikmalaya yaitu dari Kelurahan Sukahurip, Kelurahan Sumelap, Kelurahan Sukamaju Kidul, dan Kelurahan Cipedes, dilakukan pada waktu yang sama. Uji *Paired Sample T-test* Digunakan untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah intervensi yaitu pemberian edukasi melalui video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik subjek

Dampak Pandemi Covid-19 memengaruhi aspek kehidupan di masyarakat khususnya pada sektor kesehatan, social dan ekonomi (Wardani *et al.*, 2020). Pangan merupakan kebutuhan utama masyarakat yang harus dipenuhi setiap hari, sehingga

ketahanan pangan keluarga sangat diperlukan terutama pada masa pandemic Covid-19 dimana setiap mobilitas barang maupun orang sangat dibatasi. Salah satu upaya dalam mewujudkan ketahanan pangan keluarga diperlukan intervensi edukasi gizi mengenai budikdamber. Budikdamber adalah solusi upaya dalam memenuhi ketahanan pangan keluarga yang dapat diterapkan pada masa pandemic Covid-19 (Utami and Sapriline, 2021). Oleh sebab itu, budikdamber cara yang tepat dalam menjamin ketersediaan pangan pada saat pandemic Covid-19 (Nasrudin and Nurhidayah, 2021).

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki usia 41-50 tahun sebanyak 27,2%. Subjek berdasarkan jenis kelamin tertinggi adalah perempuan sebanyak 81,5%. Pendidikan terakhir tertinggi adalah SMA/K sebanyak 49,0%. Pekerjaan subjek tertinggi adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 9,2%, terdapat subjek tidak bekerja/pengangguran sebanyak 16,2%.

Tabel 1. Karakteristik subjek (n=70)

Karakteristik subjek	n	%
Usia		
< 20 Tahun	6	8,5
21-30 Tahun	12	17,2
31-40 Tahun	17	24,3
41-50 Tahun	19	27,2
51-60 Tahun	16	22,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	18,5
Perempuan	57	81,5
Tingkat Pendidikan		
SD	2	2,7
SMP	4	5,4
SMA	37	49,0
PT	27	37,9
SD	2	2,7
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	29	39,2
Pegawai Negeri Sipil	2	2,7
Pengangguran/Tidak Bekerja	12	16,2
Wirausaha	2	2,7
Buruh	7	9,5
Wiraswasta	7	9,5
Pelajar/Mahasiswa	10	13,5
Lainnya	2	2,8
Total	70	100,0

Sumber: Data primer, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar subjek mempunyai pengetahuan yang tinggi sebelum dan sesudah diberikan intervensi dilihat berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan 5 soal pengetahuan yang diberikan menunjukkan bahwa rata-rata subjek memiliki pengetahuan yang tinggi sebelum *pretest* dengan rentang skor jawaban benar 97,1% sampai 100%, sedangkan untuk jawaban *posttest* rentang skor jawaban benar yaitu 100%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi subjek pengetahuan tentang ketahanan pangan keluarga

Soal Test	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Suatu makanan yang mengandung sumber tenaga, protein, vitamin dan mineral disebut				
Makanan yang bersih dan menarik	1	1,4	0	0
Makanan yang porsinya banyak	1	1,4	0	0
Makanan yang bergizi	68	97,1	70	100
Pemenuhan zat gizi bagi tubuh bermanfaat untuk.				
Membuat tubuh menjadi sehat	70	100	70	100
Mendapatkan tubuh yang gemuk	0	0	0	0
Meningkatkan berat badan	0	0	0	0
Menu makanan keluarga diatur berdasarkan				
Kebutuhan gizi anggotakeluarga	69	98,6	70	100
Keinginan anak	1	1,4	0	0
Kesukaan anak	0	0	0	0
Pilihan menu makanan yang paling bergizi adalah				
Nasi putih, jagung, tempe, gorengan	1	1,4	0	0
Nasi putih, ikan, ayam, sampa	0	0	0	0
Nasi putih, ayam, sayur, pisang, susu	69	98,6	70	100
Tanaman apa yang cocok untuk ditanam di budikdamber dan polybag				
Mangga, rambutan, durian	0	0	0	0
Umbi-umbian	0	0	0	0
Kangkung, daun bawang, cabe, bayam	70	100	70	100

Sumber: Data primer, 2021

Pengetahuan subjek mengenai ketahanan pangan pada penelitian ini dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 5 soal mengenai kandungan zat gizi makanan, manfaat zat gizi, menu makanan keluarga, pilihan menu bergizi, dan tanaman yg cocok untuk budikdamber. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar hasil dari soal pengetahuan *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan sebelum dan setelah pemberian intervensi. Berdasarkan studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian edukasi tentang pentingnya ketahanan rumah tangga berhubungan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Dame I Kecamatan Siau Timur Kabupaten Sitaro ([Sanggelorang and Malonda, 2021](#)).

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyebaran *link youtube* tentang pembuatan budikdamber dan *polybag* serta penyebaran *e-pamflet* melalui *whatsapp group* terhadap skor pengetahuan tentang ketahanan pangan keluarga. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai *p value* untuk *pretest* yaitu 0,000 dan *posttest* 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$), maka data berdistribusi normal, kemudian untuk mengetahui uji beda maka selanjutnya dilakukan uji beda *T Dependen* pada Tabel 3.

Pengaruh intervensi media video terhadap pengetahuan subjek

Masalah kesehatan dapat ditangani secara efektif dengan mengadopsi pendekatan holistik dengan memberdayakan individu dan masyarakat untuk mengambil tindakan untuk kesehatan, mendorong kepemimpinan untuk kesehatan masyarakat, mempromosikan tindakan lintas sektor untuk membangun kebijakan publik yang sehat di semua sektor dan menciptakan sistem kesehatan yang berkelanjutan ([Kumar and](#)

Preetha, 2012). Video merupakan salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dimasyarakat (Sutrio and Yuniarto, 2021).

Tabel 3. Distribusi Rata-Rata Pengetahuan Subjek menurut Pengukuran Pretest dan Posttest

Pengetahuan	Mean	SD	SE	<i>p-value</i>	n
Pretest	13,50	1,530	0,183	0,000	70
Posttest	14,37	1,010	0,121		

Keterangan: Uji *chi-square*, signifikan jika **p-value* <0,05

Tabel 3 menunjukkan skor *pretest* dengan *posttest* diperoleh nilai *p-value*=0,000 (*p-value*<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan tentang ketahanan pangan keluarga sebelum dan sesudah penyebaran video tutorial tentang cara mendapatkan kebutuhan pangan melalui cara menanam di *polybag* dan pembudidayaan budikdamber yang dipublikasikan di *youtube* dan disebarakan melalui *whatsapp* ke masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik menggunakan uji *Paired Sample T-test Dependen*, sesuai dengan Tabel 3 diketahui bahwa skor rata-rata *pretest* masyarakat tentang pengetahuan menanam di *polybag*, pembudidayaan budikdamber dan penyebaran *e-pamflet* tentang ketahanan pangan keluarga adalah 13,50. Hasil analisis antara skor *pretest* dengan *posttest* diperoleh nilai *p*=0,000 (*p-value*<0,05) sehingga mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 0,87. Berdasarkan Tabel 3 juga diperoleh *p-value*=0,000 (*p-value*<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan tentang ketahanan pangan keluarga sebelum dan sesudah penyebaran video tutorial tentang cara mendapatkan kebutuhan pangan melalui cara menanam di *polybag* dan pembudidayaan budikdamber yang dipublikasikan di *youtube* dan disebarakan melalui *whatsapp* ke masyarakat.

Membangun ketahanan pangan keluarga di tengah pandemic Covid-19, ketersediaan akses, dan cara konsumsi bahan pangan pada saat Covid-19 menjadi masalah penting dalam menjaga ketahanan pangan keluarga (Pasaribu *et al.*, 2021). Pola perilaku konsumsi pangan saat pandemic Covid-19 yaitu dengan cara meningkatkan konsumsi buah, sayur, telur, ikan dan tanaman obat terhadap pemahaman pentingnya pangan bergizi untuk keluarga. Mulailah menanam beberapa jenis tanaman di pekarangan, agar dapat mengurangi biaya yaitu seperti budidaya ikan lele dalam ember (budikdamber), menanam sayuran, buah, cabai, dan tanaman obat dalam *polybag*.

Penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran memberikan nilai positif (kelebihan) dengan menambah keaktifan belajar siswa. Pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-hal yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan (Iwantara *et al.*, 2014; Mujianto, 2019). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Chowdhury *et al.*, 2012) menunjukkan bahwa dengan penggunaan media video partisipatif mendukung proses peningkatan pengetahuan dan kapasitas petani dalam menanam tanaman pekarangan dan produksi benih. Media video memiliki potensi yang belum dimanfaatkan untuk meningkatkan petani inovasi dan kreativitas yang berkontribusi pada peningkatan produksi pangan rumah tanggadan pemanfaatan.

KESIMPULAN

Adanya perbedaan nilai antara sebelum dan setelah pemberian intervensi berupa video di *youtube* dan *e-pamflet* yang disebar di *whatsapp group* sehingga terjadi pengaruh intervensi dengan media video *yuotube* terhadap pengetahuan warga tentang ketahanan pangan. Perlu diberikan penyuluhan pentingnya memakan makanan bergizi dan mengajak masyarakat mau bercocok tanam dengan salah satu cara membuat bundikdamber dan menanam tanaman menggunakan polybag sebagai salah satu cara solusi mempertahankan pangan keluarga dimasa pandemi Covid-19 ini. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti mengenai masalah yang berhubungan dengan ketahanan pangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LP2-PMP Universitas Siliwangi yang telah mendanai penelitian ini dalam skema PPKap (Penelitian Pengembangan Kapasitas). Terima kasih juga kepada mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat, terutama Aliya Durrotun dan Nazla serta Kelompok PBL 3 atas bantuan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya SF, Wulandari N. 2021. The Impact of Mobility Patterns on the Spread of the Covid-19 in Indonesia. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 7(1): 31. <https://doi.org/10.20473/jisebi.7.1.31-41>.
- Chowdhury AH, Aktar R, Sarker MA, Miah MAM. 2012. Video, Learning and Food Security-New Thinking for Supporting Farmer-to-Farmer Learning in Bangladesh. *Bangladesh Journal of Extension Education*, 1011: 3916.
- Djalante R, Lassa J, Setiamarga D, Sudjatma A, Indrawan M. 2020. Review and analysis of current responses to Covid-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6: 1–9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>.
- Iwantara IW, Sadia IW, Suma IK. Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Koh HK, Geller AC, Vanderweele TJ. 2021. Deaths from Covid-19. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 325(2): 133–134. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.25381>.
- Kumar S, Preetha GS. 2012. Health promotion: An effective tool for global health. *Indian Journal of Community Medicine*, 37(1): 5–12. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.94009>.
- Mujianto H. 2019. Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1): 135-159.
- Nasrudin, Nurhidayah S. 2021. Budikdamber Guna Menjamin Ketersediaan Pangan Saat Pandemi Covid-19 Di Kwt Mawar Bodas Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abditani*, 4(1): 33–37.
- Nicomedes CJC, Avila RMA. 2020. An analysis on the panic during Covid-19 pandemic through an online form. *Journal of Affective Disorders Reports*, 276: 14–22.

- Novira N, Iskandar R, Bahraen R. 2020. Persepsi Masyarakat Akan Pentingnya Social Distancing Dalam Penanganan Wabah Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902: 27. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.573>.
- Pasaribu D, Karo RPPK, Sinaga IPAS. 2021. Ketahanan Pangan Di Masa Pandemi Covid-19 Legal Protection and Community Participation To Maintain Food Security During The Covid-19 Pandemic, *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(3): 49–67.
- Rachmaningsih T, Priyarsono DS. 2012. Ketahanan Pangan di Kawasan Timur Indonesia (Food Security in Eastern Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 13(1): 1–18.
- Saadat SH, Izadi M, Jonaidi Jafari N, Abolghasemi H, Jamalimoghadamsiyahkali S, Jamalian A, Fathi S, Einollahi B, Ghazale AH, Jafari R, Mesri M, Ebrahimi M, Asadi M, Ghadian A, Rostami Z, Nemati E, Nikoueinejad H, Beyram B, Tabatabaei SMH, Imanizadeh S, Nafari M, Javanbakht M. 2020. Fear and Panic of Covid-19. *International Journal of Travel Medicine and Global Health*, 8(3): 91–92. <https://doi.org/10.34172/ijtmgh.2020.15>.
- Sanggalorang Y, Malonda NSH. 2021. Edukasi Mengenai Pentingnya Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Model Pemanfaatan Pekarangan pada Pengurus TP-PKK Desa Dame I. *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, 2(2): 1. <https://doi.org/10.35801/jpai.2.2.2021.31385>.
- Saputro WA, Fidayani Y. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2): 115–123. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.4078>.
- Shatri H, Faisal E, Putranto R. 2020. Mass Panic Disaster Management in Covid-19 Pandemic. *Acta medica Indonesiana*, 52(2): 179–184.
- Simatupang P. 2007. A Critical Review on Paradigm and Framework of National Food Security Policy. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 25(1): 1–18.
- Sutrio S, Yuniarto AE. 2021. Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Piring Makanku Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 6(1): 1. <https://doi.org/10.32807/jgp.v6i1.240>.
- Utami A, Saprilina S. 2021. Budikdamber Sebagai Solusi Menghadapi Lock Down Akibat Covid-19. *J-Adimas (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 9(1): 5- 10.
- Wardani DWSR, Wulandari M, Suharmanto S. 2020. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 11(2): 287. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2230>.